

Pengaruh *Return on Assets* dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi

Titin Krisnawati^{1*}, Putri Regina Aprilia Harpono², Moh. Iskak Elly³

^{1,2,3} Universitas Panca Marga, Indonesia

* E-mail: titinkrisnawati@upm.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 15-06-2026

Revision: 26-09-2026

Published: 05-10-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i2.376

ABSTRAK

Perlambatan pertumbuhan sektor transportasi dan logistik di Indonesia menimbulkan tantangan bagi kinerja operasional dan stabilitas keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran *Return on Assets* dan *Current Ratio* dalam membentuk nilai perusahaan, serta menguji *Firm Size* sebagai variabel pemoderasi. Objek penelitian adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Metode yang diterapkan bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, di mana sebanyak 30 perusahaan dipilih sebagai sampel melalui teknik purposive sampling dan data dianalisis menggunakan perangkat SmartPLS. Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa baik *Return on Assets* maupun *Current Ratio* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Di samping itu, *Firm Size* terbukti tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan belum menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik selama periode penelitian.

Kata Kunci: ROA, CR, *Firm Size*, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The slowdown in the growth of Indonesia's transportation and logistics sector has created challenges for companies' operational performance and financial stability, which may ultimately affect firm value. This study aims to analyze the role of Return on Assets (ROA) and Current Ratio (CR) in determining firm value, as well as to examine Firm Size as a moderating variable. The research object consists of transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2025 period. This study employs a quantitative approach using secondary data. A total of 30 companies were selected as samples through purposive sampling, and the data were analyzed using SmartPLS software. The results indicate that both Return on Assets and Current Ratio do not have a significant effect on firm value. Furthermore, Firm Size is unable to strengthen or weaken the influence of these variables on firm value. These findings suggest that profitability, liquidity, and firm size were not the primary factors influencing firm value in the transportation and logistics sector during the period under study.

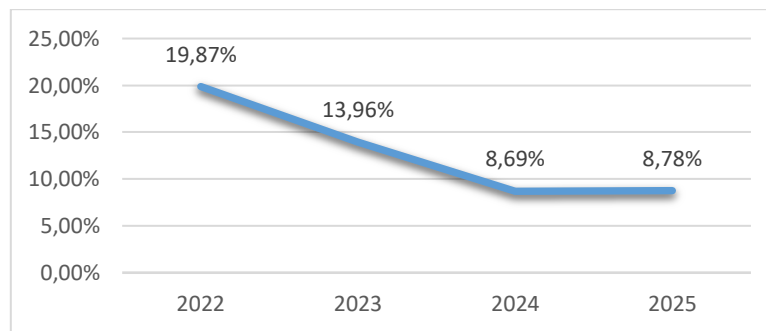
Acknowledgment

Key word: ROA, CR, *Firm Size*, *Firm Value*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu pilar utama dalam sistem perekonomian nasional karena berperan sebagai penghubung distribusi barang, jasa, dan mobilitas masyarakat. Kinerja sektor ini secara langsung memengaruhi efisiensi rantai pasok, daya saing industri, dan pertumbuhan ekonomi makro. Sektor yang efisien mampu menekan biaya logistik nasional, mempercepat distribusi, serta meningkatkan daya saing produk domestik di pasar global. Sebaliknya, ketidakefisienan pada sektor ini akan berdampak berantai pada kenaikan harga barang, keterlambatan pasokan, dan penurunan produktivitas industri lainnya. Oleh karena itu, stabilitas dan pertumbuhan sektor transportasi dan logistik menjadi perhatian penting bagi pembuat kebijakan maupun pelaku usaha.



Grafik 1. Pertumbuhan sektor transportasi dan logistik

Sumber: data sekunder diolah (2026)

Namun dalam beberapa tahun terakhir, sektor transportasi dan pergudangan di Indonesia menunjukkan tren perlambatan pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, laju pertumbuhan sektor ini tercatat sebesar 19,87% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 13,96% pada 2023, melemah kembali menjadi 8,69% pada 2024, dan hanya meningkat tipis menjadi 8,78% pada 2025. Kondisi tersebut menunjukkan adanya tekanan terhadap kinerja operasional dan efisiensi aset perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan logistik. Penurunan pertumbuhan yang tajam dalam tiga tahun berturut-turut mencerminkan bahwa sektor ini belum mampu mempertahankan momentum ekspansi pasca pemulihan pandemi, sehingga menimbulkan kekhawatiran terhadap keberlanjutan kinerja jangka panjang.

Perlambatan pertumbuhan tersebut tidak terlepas dari meningkatnya tekanan biaya operasional yang dihadapi perusahaan. Kenaikan tarif tol, ongkos transportasi darat dan udara, penyesuaian upah minimum regional, serta beban pajak yang terus meningkat menyebabkan beban biaya perusahaan

membengkak. Penyesuaian tarif jasa kepada konsumen tidak dapat dilakukan secara penuh karena mempertimbangkan daya beli masyarakat dan persaingan pasar yang semakin ketat dengan hadirnya platform logistik digital. Dinamika ekonomi global seperti konflik geopolitik, inflasi global, serta perlambatan penurunan suku bunga bank sentral turut memengaruhi stabilitas rantai pasok dan keputusan investasi perusahaan. Fluktuasi harga bahan bakar dan nilai tukar Rupiah juga menambah ketidakpastian biaya operasional.

Margin keuntungan perusahaan menjadi semakin sempit meskipun permintaan jasa logistik masih menunjukkan pertumbuhan positif seiring meningkatnya *e-commerce*. Kondisi ini membatasi perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset dan menjaga efisiensi operasional, sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan terutama dalam menghasilkan laba dan mempertahankan tingkat likuiditas.

Bagi perusahaan yang telah tercatat di pasar modal, kinerja keuangan perusahaan umumnya tercermin dalam nilai perusahaan yang dapat diamati melalui pergerakan harga saham di pasar (Musabihah & Purnawati, 2018). Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang diupayakan untuk ditingkatkan oleh manajemen karena berkaitan erat dengan kemakmuran pemegang saham (Mu'az & Sutanti, 2026). Selain menunjukkan kondisi dan kinerja perusahaan pada saat ini, nilai perusahaan juga mencerminkan persepsi serta harapan investor terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang (Putra & Sarumpae, 2017). Oleh sebab itu, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan merupakan hal yang penting, baik bagi pihak manajemen dalam menetapkan strategi perusahaan maupun bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diproses menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku per saham (Brigham & Houston, 2019).

Dari sudut pandang teoritis, kondisi internal perusahaan khususnya kemampuan menghasilkan laba dan menjaga likuiditas, diyakini memiliki peran yang cukup krusial dalam membentuk nilai perusahaan. Profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* pada dasarnya menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mencetak laba bersih dengan mendayagunakan keseluruhan aset yang dimilikinya (Kasmir, 2019). Rasio ini sekaligus menjadi cerminan seberapa efisien pihak manajemen dalam mengelola sumber daya aset guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula efektivitas perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya untuk memperoleh laba, yang pada gilirannya dapat memperkuat kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, studi yang dilakukan oleh Zurriah (2021) serta Wahyuningrum dan Sunarto (2023) berhasil membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan ROA terhadap nilai perusahaan. Kendati demikian, temuan yang berbeda dikemukakan oleh Arrahman et al. (2023), yang justru menyimpulkan bahwa ROA tidak memberikan pengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan.

Di sisi lain, likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* pada dasarnya menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang tersedia (Kasmir, 2019). Kondisi likuiditas yang sehat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kesinambungan kegiatan operasionalnya sekaligus menyelesaikan setiap kewajibannya secara tepat waktu, sehingga berpotensi memperkuat keyakinan para investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi umumnya dinilai menanggung risiko keuangan yang relatif lebih kecil, dan kondisi ini pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di mata pasar. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Hidayati dan Priyadi (2022) serta Pramesty dan Luthfi (2024), yang mengungkapkan bahwa CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Meski demikian, kesimpulan yang berbeda disampaikan oleh Novianti et al. (2024), yang menemukan bahwa CR tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang diduga dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*). Ukuran perusahaan mencerminkan skala perusahaan yang ditentukan oleh besarnya aktivitas perusahaan pada akhir periode (Susanti et al., 2022). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik sehingga lebih menarik bagi investor dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Oleh karena itu, ukuran perusahaan berpotensi memengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Kajian mengenai fungsi *Firm Size* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan menghasilkan temuan yang tidak seragam. Wulandari dan Wardani (2024) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh *Return on Assets* terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hal tersebut, Suyanto dan Risqi (2022) justru menemukan bahwa ukuran perusahaan dapat mempertegas dan memperkuat pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan temuan ini mencerminkan bahwa peran ukuran perusahaan dalam memoderasikan keterkaitan antara profitabilitas dan nilai perusahaan hingga kini masih belum menunjukkan pola yang konsisten.

Hasil penelitian yang beragam juga ditemukan pada hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Sari dan Suwitho (2023) berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak mampu bertindak sebagai pemoderasi atas pengaruh CR terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Putri dan Triyonowati (2025) memperoleh hasil yang bertolak belakang, di mana ukuran perusahaan terbukti mampu memperkuat pengaruh CR terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil antara kedua studi tersebut mengindikasikan

bahwa efektivitas ukuran perusahaan dalam memoderasikan hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan masih memerlukan kajian lebih lanjut karena belum menghasilkan kesimpulan yang seragam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengkaji hubungan dan pengaruh antar variabel dalam model penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan serta data harga saham penutupan dari perusahaan-perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2025. Seluruh data tersebut bersumber dari situs resmi BEI di www.idx.co.id. Populasi penelitian ini terdiri atas 40 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI selama periode pengamatan. Dari populasi tersebut, sebanyak 30 perusahaan dipilih sebagai sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan masing-masing perusahaan sampel. Sementara itu, analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.

Hipotesis

- H1 : *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
H2 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
H3 : *Firm Size* memoderasi pengaruh *Return on Assets* terhadap Nilai Perusahaan
H4 : *Firm Size* memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Return on Assets</i>	-0,380	0,599	0,042	0,118
<i>Current Ratio</i>	0,039	11,361	1,680	1,664
Nilai Perusahaan	-11,098	25,985	1,642	3,606
<i>Firm Size</i>	24,695	32,452	27,542	1,865

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS 4.0

Hasil statistik deskriptif menunjukkan Profitabilitas melalui perhitungan ROA memiliki nilai minimum -0,380, maksimum 0,599, rata-rata 0,042, dan standar deviasi 0,118. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan cenderung rendah dengan variasi data yang relatif kecil. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum 0,039, maksimum 11,361, rata-rata 1,680, dan standar deviasi 1,664. Nilai rata-rata di atas 1 menunjukkan bahwa perusahaan secara umum mampu memenuhi

kewajiban jangka pendeknya. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum -11,098, maksimum 25,985, rata-rata 1,642, dan standar deviasi 3,606. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan nilai perusahaan yang cukup besar antar perusahaan dalam sampel penelitian. Sementara itu, variabel *Firm Size* memiliki nilai minimum 24,695, maksimum 32,452, rata-rata 27,542, dan standar deviasi 1,865. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel relatif beragam, namun penyebaran datanya masih tergolong stabil.

Tabel 2. Hasil Muticollinearty (*Outer VIF*)

Variabel	VIF	Keterangan	Hasil
<i>Return on Assets</i>	1,000	$VIF < 5$	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Current Ratio</i>	1,000	$VIF < 5$	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Firm Size</i>	1,000	$VIF < 5$	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Firm Size</i> x <i>Return on Assets</i>	1,000	$VIF < 5$	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Firm Size</i> x <i>Current Ratio</i>	1,000	$VIF < 5$	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS 4.0

Pengujian multikolinearitas melalui nilai VIF menghasilkan nilai seluruh variabel berada di bawah 5. Temuan ini menunjukkan model tidak mengalami masalah multikolinearitas sehingga layak untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil *R-square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Nilai Perusahaan	0.033	-0.009

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil pengujian, nilai *R-square* sebesar 0,033 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 3,3% variasi Nilai Perusahaan, sedangkan 96,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai *R-square adjusted* sebesar -0,009 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan Nilai Perusahaan masih sangat rendah.

Tabel 4. *F-Square* (F^2)

Variabel	Y	Keterangan	Hasil
<i>Return on Assets</i>	0,025		Pengaruh Kecil
<i>Current Ratio</i>	0,008	$F^2 \geq 0,02$ = Kecil	Sangat Lemah
<i>Firm Size</i>	0,001	$F^2 \geq 0,15$ = Sedang	Sangat Lemah
<i>Firm Size</i> x <i>Return on Assets</i>	0,006	$F^2 \geq 0,35$ = Besar	Sangat Lemah
<i>Firm Size</i> x <i>Current Ratio</i>	0,007		Sangat Lemah

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil uji *F-Square* (F^2), variabel *Return on Assets* memperoleh nilai 0,025 yang menunjukkan adanya pengaruh kecil terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, variabel *Current Ratio*, *Firm Size*, serta interaksi variabel moderasi memiliki nilai F^2 kurang dari 0,02, sehingga kontribusinya terhadap Nilai Perusahaan tergolong sangat lemah.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
X1 -> Y	-0,190	1,774	0,076	Ditolak
X2 -> Y	0,352	1,153	0,249	Ditolak
Z x X1 -> Y	0,064	0,535	0,593	Ditolak
Z x X2 -> Y	0,240	0,902	0,367	Ditolak

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Return on Assets* terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai *t-statistics* sebesar $1,774 < 1,96$ dan *p-values* sebesar $0,076 > 0,05$, sehingga *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga **H1 ditolak**. Variabel *Current Ratio* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai *t-statistics* sebesar $1,153 < 1,96$ dan *p-values* sebesar $0,249 > 0,05$, sehingga **H2 ditolak**. Selanjutnya, pengujian interaksi *Return on Assets* dan *Firm Size* memperoleh nilai *t-statistics* sebesar $0,535 < 1,96$ dan *p-values* sebesar $0,593 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa *Firm Size* tidak mampu memoderasi pengaruh *Return on Assets* terhadap Nilai Perusahaan dan **H3 ditolak**. Demikian pula, pengujian interaksi *Current Ratio* dan *Firm Size* menghasilkan nilai *t-statistics* sebesar $0,902 < 1,96$ dan *p-values* sebesar $0,367 > 0,05$, sehingga *Firm Size* tidak mampu memoderasi pengaruh CR terhadap Nilai Perusahaan dan **H4 ditolak**.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pertama, diketahui bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat laba yang dihasilkan perusahaan melalui pemanfaatan aset belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Salempang et al. (2016) serta penelitian oleh Arrahman et al. (2023) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian oleh Wahyuningrum dan Sunarto (2023) menunjukkan hasil berbeda, yaitu profitabilitas yang diprosikan menggunakan *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat dipengaruhi oleh perbedaan sektor perusahaan, kondisi industri, periode penelitian, serta karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis kedua, diketahui bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti et al. (2024) serta penelitian oleh Ismiati et al. (2023) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanatur et al. (2024) menunjukkan bahwa likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan sektor perusahaan, kondisi industri, periode penelitian, serta karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

***Firm Size* tidak mampu memoderasi pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis ketiga, diketahui bahwa *Firm Size* tidak mampu memoderasi pengaruh *Return on Assets* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan belum mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara *Return on Assets* dan Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Wardani (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Suyanto dan Risqi (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh *Return on Assets* terhadap Nilai Perusahaan.

***Firm Size* tidak mampu memoderasi pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan**

Firm Size tidak mampu memoderasi *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan belum mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara *Current Ratio* dan Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sari dan Suwitho (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian oleh Putri dan Triyonowati (2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan *Return on Assets* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor transportasi dan logistik BEI periode 2022-2025. Temuan ini mengindikasikan investor mempertimbangkan aspek selain profitabilitas dan likuiditas, seperti prospek pertumbuhan, stabilitas arus kas, dan kondisi industri dalam menilai perusahaan. *Firm Size* juga tidak mampu memoderasi hubungan *Return on Assets* maupun *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan, sehingga ukuran perusahaan belum efektif memperkuat atau memperlemah pengaruh kedua variabel tersebut. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas periode pengamatan dan menambah variabel seperti struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, serta tata kelola perusahaan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanatur, A., Agung Durya, N. P. M., Hapsari, D. I., & Septriana, I. (2024). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023). *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(4), 12708–12722. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Arrahman, A., Murni, S., & Mangantar, M. (2023). Pengaruh return on asset, debt to asset ratio, dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan building construction di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 11(3), 39–50. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-14, Buku 1). Salemba Empat.
- Hidayati, A., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(3). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira>
- Ismiati, A., Mulyani, S., & Afifi, Z. (2023). Pengaruh current ratio, intensitas modal, net profit margin, dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. *JURNAL ECONOMINA*, 2(11), 778. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.778>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Mu'az, K., & Sutanti, S. (2026). Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub

- sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 6(3), 393–405. <https://doi.org/10.47065/jtear.v6i3.2554>
- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 1979–2009. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p10>
- Novianti, M., Abbas, D. S., & Aulia, T. Z. (2024). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Pramesty, C. E., & Luthfi, A. M. (2024). Pengaruh current ratio dan return on assets terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra Internasional Tbk periode 2013–2023. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2333–2344. <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/jorapi>
- Putra, M. R. A., & Sarumpae, T. L. (2017). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, kebijakan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010–2015). *Prosiding Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 334–347.
- Putri, S. K., & Triyonowati. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 14(3). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm>
- Salempang, L. E., Sondakh, J. J., & Pusung, R. J. (2016). Pengaruh return on asset, debt to equity, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada sektor real estate dan property yang terdaftar di BEI tahun 2013–2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie>
- Sari, D. N., & Suwitho. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(1). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm>
- Susanti, F. E., Widiyanti, N., & Madyawati, E. (2023). The impact of firm size, leverage, and sales growth on company performance (food and beverage company listed on the Indonesia Stock Exchange). *Asia Pacific Journal of Business Economics and Technology*, 2(1). <https://apjbet.com>
- Suyanto, & Risqi, U. A. (2022). Pengaruh return on asset dan return on equity terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846>
- Wahyuningrum, A. D., & Sunarto. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 6(1), 122–136. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Wulandari, N. R., & Wardani, L. (2024). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017–2022. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 5(1), 111–118. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v5i1.582>
- Zurriah, R. (2023). Pengaruh return on asset (ROA) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(3), 528–537. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>